

**STUDI AGRIBISNIS PADI SAWAH PADA LAHAN GAMBUT
DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

TRIAN PRASTIAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**STUDI AGRIBISNIS PADI SAWAH PADA LAHAN GAMBUT
DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Motto:

*“Hidup Berawal Dari mimpi,
Tapi Jangan Kau Jadikan Hidupmu
Untuk Bermimpi”*

*Dengan Rahmat Allah S.W.T, Skripsi ini
kupersembahkan untuk:*

- ❖ Kedua Orang tuaku tercinta Ayahanda Lamiran
dan Ibunda Sutini yang tak henti nya mendoakan
dan menasihati.*
- ❖ Kakak dan Adikku yang Aku Sayangi.*
- ❖ GOAC'15 (Generation Of Agribisnis C)
terimakasih atas solidaritas kalian yang telah
memberiwarna di hari-hari kuliahku.*
- ❖ Teman seperjuangan Agribisnis Angkatan 2015.*
- ❖ Sahabat-Sahabatku.*
- ❖ Almamaterku.*

RINGKASAN

TRIAN PRASTIAWAN, “Studi Agribisnis Padi Sawah pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR DAN HARNIATUN ISWARINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana agribisnis padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir dan 2) Berapa Besar pendapatan petani padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan Juni sampai bulan September 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus (case study). Metode penarikan contoh yaitu simple random sampling, dimana terdapat sebanyak 120 petani yang melakukan budidaya padi sawah pada lahan gambut kemudian diambil 19% dari populasi untuk dijadikan responden sehingga diperoleh responden sebanyak 22 petani contoh. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung kepada responden, selain itu jenis data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Selanjutnya pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu editing, coding dan tabulating. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar pendapatan pada usahatani padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir menggunakan rumus. Berdasarkan hasil penelitian bahwa 1) Agribisnis padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir terdiri dari subsistem pengadaan sarana produksi, subsistem usahatani dan subsistem pemasaran. 2) Pendapatan yang diperoleh petani padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah dengan produksi gabah kering panen rata-rata sebanyak 1602 Kg/lg/Mt dan beras yang dihasilkan rata-rata sebanyak 651 Kg/lg/Mt dengan rata-rata penerimaan yang diperoleh sebesar Rp 3.638.345 Lg/Mt dengan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 1.285.106 Lg/Mt, sehingga mendapatkan pendapatan dari usahatani padi sawah pada lahan gambut rata-rata sebesar Rp 2.353.239 Lg/Mt.

SUMMARY

TRIAN PRASTIAWAN, “The Study Agribusiness of Rice on Peatlands in Mulyaguna Village Teluk Gelam District Ogan Komering Ilir Regency”
(Guided by **SUTARMO ISKANDAR DAN HARNIATUN ISWARINI**).

This study aims to find out 1) How agribusiness of rice on peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency and 2) How much is the income of rice farmers on peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in the village of Mulyaguna, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency in June to September 2019. The research method used was a case study. The sampling method is simple random sampling, where there are as many as 120 farmers who cultivate rice on peatlands and then take 19% of the population to be respondents so that respondents are obtained as many as 22 sample farmers. Data collection methods used in this study are observation and interviews directly to respondents, in addition to the type of data collected are primary data and secondary data. Furthermore, data processing and analysis in this research are editing, coding and tabulating. Analysis of the data used is descriptive qualitative and quantitative descriptive. Furthermore, to find out how much income on rice farming on peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency uses the formula. Based on the results of the study that 1) Agribusiness of rice on peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency consists of production system procurement subsystems, farming subsystems and marketing subsystems. 2) Income obtained by rice farmers in the peatlands in Mulyaguna Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency is with an average harvest of unhusked rice production of 1602 Kg/lg/Mt and rice produced an average of 651 Kg/lg /Mt with an average revenue obtained of Rp 3,638,345 Lg/Mt with an average production cost of Rp 1,285,106 Lg/Mt, so as to get income from rice farming on peatlands an average of Rp 2,353. 239 Lg/Mt.

**STUDI AGRIBISNIS PADI SAWAH PADA LAHAN GAMBUT
DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
Trian Prastiawan**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGRIBISNIS PADI SAWAH PADA LAHAN GAMBUT
DI DESA MULYAGUNA KECAMATAN TELUK GELAM
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh
TrianPrastiawan
412015087

Telah dipertahankan pada ujian 25 Februari 2020

PembimbingUtama

PembimbingPendamping


Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si


HarniatunIswarini, S.P., M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,




Ir. Rosmiah, M.Si

NBM /NIDN : 913811/0003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Trian Prastiawan
Tempat/Tanggal Lahir : Kayu Agung / 04 Mei 1996
NIM : 412015087
Pogram studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Februari 2020


(Trian Prastiawan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Studi Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan Skripsi ini Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa doa, bimbingan, petunjuk, saran dan masukkan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Februari 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

TRIAN PRASTIAWAN, dilahirkan di Kayu Agung pada tanggal 04 Mei 1996 merupakan putra ketiga dari empat bersaudara dari ayahanda Lamiran dan Ibunda Sutini.

Penulis menyelesaikan Sekolah dasar di SD Negeri 02 Mulyaguna 2008, Sekolah Menengah Pertama 2012 di SMP Negeri 2 Teluk Gelam, dan Sekolah Menengah Atas tahun 2014 di SMA Negeri 04 Kayu Agung.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan kuliah kerja nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan L pada tahun 2018/2019, di Kelurahan Kertapati Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Pada bulan Juni sampai dengan September 2019 penulis melaksanakan penelitian di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan judul “Studi Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	X
RIWAYAT HIDUP.....	Xi
DAFTAR TABEL.....	Xiv
DAFTAR GAMBAR.....	Xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	10
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Konsepsi Agribisnis.....	15
2. Konsepsi Padi Sawah.....	20
1. Konsepsi Teknis Budidaya Padi Sawah Pada Lahan Gambut.....	21
4. Konsepsi Produksi.....	26
5. Konsepsi Biaya Produksi.....	28
6. Konsepsi Harga.....	30
7. Konsepsi Penerimaan.....	31
8. Konsepsi Pendapatan.....	31
C. Model Pendekatan.....	33
D. Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tempat dan Waktu.....	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Metode Penarikan Contoh.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	42
1. Letak, Luas dan Batas Wilayah Administrasi.....	42
2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	43
3. Pemerintahan.....	44

4. Jumlah Penduduk.....	45
5. Prasarana.....	45
B. Identitas Petani Contoh.....	46
1. Umur Responden.....	46
2. Tingkat Pendidikan Responden.....	47
3. Jumlah Anggota Rumah Tangga Responden.....	47
C. Hasil dan Pembahasan Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut di Desa Mulyagua.....	48
1. Subsistem Pengadaan Sarana Produksi.....	48
2. Subsistem Usahatani Padi Sawah Pada Lahan Gambut.....	49
3. Subsistem Pemasaran.....	51
D. Analisis Pendapatan.....	52
1. Pendapatan.....	52
2. Produkdi.....	53
3. Harga.....	53
4. Penerimaan.....	53
5. Biaya Produksi.....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	4
2. Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017.....	5
3. Luas Lahan Gambut dialisfungsikan Menjadi Lahan Sawah Kabupaten Ogan Komering Ilir Menurut Kecamatan Tahun 2017.....	7
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
5. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Teluk Gelam Berdasar Luas Desa Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2019.....	43
6. Struktur Perangkat Desa.....	44
7. Prasarana Desa Mulyaguna 2019.....	45
8. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan	47
9. Jumlah Anggota Keluarga Responden	48
10. Biaya Produksi Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Petani Contoh di Desa Mulyaguna 2019.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Agribisnis Petani Padi Sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Mulyaguna.....	59
2. Identitas Petani Contoh di Desa Mulyaguna Tahun 2019.....	60
3. Jumlah Alat yang Digunakan Petani Contoh Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019	61
4. Jumlah Bahan yang Digunakan Petani Contoh Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	62
5. Subsistem Usahatani Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	63
6. Rincian Biaya Tetap yang Dikeluarkan Petani Contoh dari Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	64
7. Rincian Biaya Variabel yang Dikeluarkan Petani Contoh dari Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	65
8. Biaya Produksi Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	66
9. Rincian Penerimaan Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	67
10. Rincian Pendapatan Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut Tahun 2019.....	68
11. Dokumentasi	69

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap ekspor nasional, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Pembangunan pertanian bertujuan untuk kesejahteraan petani, hal tersebut didukung oleh salah satu program strategis pembangunan pertanian saat ini yaitu pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) Pertanian dan Kelembagaan Petani. Dalam mewujudkan pembangunan pertanian tersebut, maka diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, handal, berkemampuan manajerial, memiliki jiwa wirausaha dan organisasi bisnis. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu membangun usahatani berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya. Salah satu pelaku utama pembanguana pertanian adalah petani, yang di garapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola usaha tani sehingga mengatasi permasalahan yang tidak hanya dalam peningkatan produksi, tetapi juga dalam peningkatan produksi, tetapi juga dalam peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha di sektor pertanian (Menteri Pertanian, 2013).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah di karenakan peranannya yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi dan pemulihan ekonomi bangsa. Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi dan memberikan devisa bagi negara. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan memlalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis dan agroindustri (NyomanSutawan, 2000).

Akan tetapi, ketergantungan terhadap negara lain untuk produk pertanian dirasakan masih sangat tinggi. Kebijakan Pemerintah untuk sektor pertanian diharapkan dapat mendorong petani untuk memperbaiki usahatani, sehingga bisa mengurangi ketergantungan kita terhadap produk pertanian negara lain. Selain untuk mengurangi ketergantungan terhadap negara lain, diharapkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan petani, perlu di tingkatannya agribisnis. Agribisnis merupakan suatu sistem yang terdiri atas subsistem hulu, subsistem usahatani, subsistem hilir, dan lembaga penunjang. Batasan agribisnis adalah sistem yang utuh dan saling terkait di antara seluruh kegiatan ekonomi yaitu subsistem agribisnis hulu, subsistem agribisnis budidaya, subsistem agribisnis hilir, subsistem jasa penunjang agribisnis yang terkait langsung dengan pertanian. Agribisnis diartikan sebagai sebuah sistem yang terdiri dari unsur-unsur kegiatan : pra-panen, panen, pasca-panen dan pemasaran. Sebagai sebuah sistem, kegiatan agribisnis tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, saling menyatu dan saling terkait. Terputusnya salah satu bagian akan menyebabkan timpangnya sistem tersebut. (Saragih Pasaribu 2001).

Perkembangan agribisnis sebagian besar telah mencakup subsistem hulu, subsistem usahatani, dan subsistem penunjang, sedangkan subsistem hilir masih belum berkembang secara maksimal. Industri pupuk dan alat-alat pertanian telah berkembang dengan baik sejak hingga saat ini. Telah banyak diperkenalkan bibit atau varietas unggul dalam berbagai komoditi untuk peningkatan produksi hasil pertanian. Demikian juga telah diperkenalkan teknik-teknik bertani, beternak, berkebun, dan bertambak yang lebih baik untuk meningkatkan produktivitas pertanian. Pola agribisnis untuk komoditi padi perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Tingginya kebutuhan konsumsi beras disebabkan oleh sebagian besar penduduk beranggapan bahwa beras merupakan bahan makanan pokok yang belum dapat digantikan keberadaannya (Wijono, 2005).

Usahatani padi menyediakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan bagi sekitar 21 juta rumah tangga pertanian. Selain itu, beras juga merupakan komoditas politik yang sangat strategis, sehingga produksi beras

dalam negeri menjadi tolak ukur ketersediaan pangan bagi masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika campur tangan pemerintah sangat besar dalam upaya peningkatan produksi beras. Kekurangan pangan bisa menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial, dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas nasional (Achmad Suryana, 2002).

Peningkatan produktivitas dan produksi padi harus terus dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta menjamin ketahanan pangan. Menurut Purwono dan Heni Purnamawati (2009), padi tergolong dalam famili Gramineae (rumput-rumputan). Padi dapat beradaptasi pada lingkungan aerob dan nonaerob. Batang padi berbuku dan berongga, dari buku batang inilah tumbuh anakan atau daun. Akar padi adalah akar serabut yang sangat sensitif dalam penyerapan hara, tetapi peka terhadap kekeringan. Biji padi mengandung butiran pati amilosa dan amilopektin yang memengaruhi mutu dan rasa nasi. Padi adalah komoditas utama sebagai pemenuh kebutuhan pokok karbohidrat bagi penduduk. Komoditas padi memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan utama yang setiap tahunnya meningkat sebagai akibat pertambahan jumlah penduduk yang besar, serta berkembangnya industri pangan dan pakan (Yusuf, 2010).

Penggunaan varietas unggul padi yang berpotensi hasil tinggi dan semakin membaiknya mutu usahatani seperti pengolahan tanah, pemupukan dan cara tanam telah berhasil meningkatkan produktivitas padi (Irawan, 2004). Cara tanam padi umumnya menggunakan dua cara yaitu cara tanam pindah atau tapin dan cara tanam benih langsung atau tabela. (Fagi dan Kartaatmadja, 2004).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi padi antara lain melalui pengaturan jarak tanam. Jarak tanam dipengaruhi oleh sifat varietas padi yang ditanam dan kesuburan tanah. Varietas padi yang memiliki sifat menganak tinggi membutuhkan jarak tanam lebih lebar jika dibandingkan dengan varietas yang memiliki daya menganaknya rendah (Mulasari dan Sugiyanta, 2009).

Produksi beras harus terus ditingkatkan untuk mengatasi kebutuhan pangan masyarakat yang semakin meningkat. Untuk meningkatkan produksi padi harus ada campur tangan didalamnya agar masalah yang dapat mengganggu

produksi beras bisa teratasi, sehingga produksi beras akan terus semakin meningkat (Husna, 2010).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi dengan luas lahan sawah mencapai 777.529 Ha pada tahun 2017 dan dengan dibukanya lahan gambut menjadi lahan sawah oleh Pemerintah di harapkan mampu menambah luas lahan sawah di Sumatera Selatan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan 2017).

Tabel 1. Luas Lahan Sawah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Kabupaten	Luas lahan sawah		
	Irigasi (Ha)	Non Irigasi (Ha)	Jumlah (Ha)
Ogan Komering Ulu	32.444	5.628	38.072
Ogan Komering Ilir	5.650	182.678	188.328
Muara Enim	6.377	21.978	28.355
Lahat	16.826	1.652	18.478
Musi Rawas	13.351	17.295	30.646
Musi Banyuasin	0	63.011	62.011
Banyuasin	0	226.518	226.518
Ogan Komering Ulu Selatan	16.170	1.870	18.040
Ogan Komering Ulu timur	44.264	41.624	8.588
Ogan Ilir	0	67.627	67.627
Empat Lawang	13.105	986	14.091
Pali	0	8.459	8.459
Musi Rawas Utara	500	6.631	7.131
Palembang	0	6.078	6.078
Prabumulih	0	700	700
Pagar Alam	3.440	0	3.440
Lubuk Linggau	1.665	257	1.932
Jumlah	124.592	652.987	777.529

Sumber : Badan pusat Statistik Sumatera Selatan, 2018

Kegiatan agribisnis padi sawah di Sumatera Selatan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, hal ini di buktikan dengan jumlah produksi

padi sawah di Sumatera Selatan mencapai 4.106.495 ton. Dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang dan penggunaan bibit unggul serta di tunjang dengan pupuk yang memadai, petani padi sawah di Sumatera Selatan mampu menghasilkan padi dengan jumlah banyak yang mampu memenuhi kebutuhan padi di Sumatera Selatan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan 2017).

Tabel 2. Produksi Padi sawah menurut kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Kabupaten	Produksi Padi Sawah (ton)
Ogan Komering Ulu	34.744
Ogan Komering Ilir	612.706
Muara Enim	117.997
Lahat	150.312
Musi Rawas	249.603
Musi Banyuasin	225.249
Banyuasin	1.231.803
Ogan Komering Ulu Selatan	197.973
Ogan Komering Ulu timur	861.235
Ogan Ilir	173.244
Empat Lawang	123.746
Pali	20.551
Musi Rawas Utara	11.700
Palembang	25.912
Prabumulih	1.472
Pagar Alam	43.040
Lubuk Linggau	25.208
Jumlah	4.106.495

Sumber : Dinas Pertanian Sumatera Selatan, 2018

Petani di Sumatera Selatan masih menggunakan cara yang biasa di sebut tander dalam menanam padi untuk membudidayakannya. Hal ini di lakukan turun temurun dari zaman dahulu. Sedangkan untuk panen, petani biasanya

menggunakan sistem gotong royong, baik antar petani, tetangga maupun antar keluarga petani, hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat panen padi. Akan tetapi, ada juga sebagian petani di Sumatera Selatan menggunakan mesin untuk memanen padi dengan tujuan untuk menghemat waktu dan mempercepat kerja sehingga pada saat panen hanya memakan waktu sehari dengan menggunakan alat khusus untuk memanen padi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2000).

Swasembada pangan (beras) dicapai Sumatera Selatan sejak tahun 1984. Kondisi ini apabila dilihat dari produksi padi sebelumnya merupakan peranan peningkatan padi sawah pada lahan gambut, karena adanya peningkatan luas panen dengan produktivitas dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2017, luas panen padi sawah pada lahan gambut Sumatera Selatan mencapai 334,390 ton dengan produksi sebesar 1.169.431 ton dan produktivitas 34,97 kg/ha (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2017).

Lahan gambut mempunyai potensi yang cukup besar untuk pencapaian dan pelestarian swasembada pangan, kemungkinan pengembangan antara lain dengan introduksi varietas tanaman padi yang beradaptasi baik (Djafar, 2002). Pada umumnya petani padi sawah pada lahan gambut masih menggunakan padi lokal yang berumur dalam serta tanpa atau dengan sedikit pupuk. Hasil yang dipanen masih rendah yaitu 2,7 ton perhektar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan varietas unggul yang sesuai dan teknik budidaya yang baik, hasilnya mencapai 4,10 sampai 5,5 ton perhektar (Suwarno dan Ismail, 2002).

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten dengan luas lahan gambut yang dialih fungsikan menjadi lahan sawah terbesar di Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir mempunyai luas lahan gambut mencapai 1,4 juta ha yang dialih fungsikan menjadi lahan sawah seluas 4.763 ha. Dengan program cetak sawah yang dicetuskan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir dan mendapat dukungan sarana dan prasarana dari Kementerian Pertanian RI dalam rangka peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yang bersumber dari dana APBN, kemudian dilakukan penanaman serentak di 6 Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2016. Cetak sawah

merupakan program yang dicetuskan oleh pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bertujuan untuk mengalihfungsikan lahan yang tidak produktif menjadi lahan yang produktif untuk dijadikan lahan sawah. Kecamatan tersebut antara lain adalah Teluk Gelam, Kecamatan Tanjung Lubuk, Kecamatan Cengal, Kecamatan Sungai Menang, Kecamatan Tulung Selapan, dan Kecamatan Pangkalan Lampam (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016).

Tabel 3. Luas Lahan gambut yang dialihfungsikan menjadi lahan sawah Kabupaten Ogan Komering Ilir menurut Kecamatan, 2017

Kecamatan	Luas Lahan Gambut (ha)
Air Sugihan	1.081
Cengal	562
Jejawi	236
Kayu Agung	18
Lempuing	432
Lempuing Jaya	214
Mesuji	235
Mesuji Makmur	127
Mesuji Raya	326
Pampangan	268
Pangkalan Lampam	385
Pedamaran	0
Pedamaran Timur	116
Sirah Pulau Padang	239
Sungai Menang	235
Tanjung Lubuk	129
Teluk Gelam	160
Tulung Selapan	257
Jumlah	4.763

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2018

Kecamatan Teluk Gelam merupakan kecamatan yang mendapatkan bantuan berupa program cetak sawah oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang mendapat dukungan sarana dan prasarana dari Kementerian Pertanian RI dalam rangka peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai yang bersumber dari dana APBN dengan luas lahan 160 ha yang terbagi atas 60 ha untuk peningkatan

produksi komoditi padi dan 100 ha untuk peningkatan produksi komoditi lain (Dinas Pertanian Tanaman pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016).

Desa Mulyaguna merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Teluk Gelam yang mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir berupa program cetak sawah. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalih fungsikan lahan gambut menjadi lahan sawah yang terdapat di Desa Mulyaguna seluas 60 ha pada tahun 2016. Untuk menghasikan jumlah produksi yang mengalami kemajauan dari tahun ke tahun dan mampu memberikan penghasilan yang mencukupi bagi petani padi sawah di desa mulyaguna di perlukan pola agribisnis mulai dari benih hingga memasarkan produk hasil panennya sehingga memiliki prospek perekonomian yang baik bagi petani (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016). Dari uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Studi Agribisnis Padi Sawah Pada Lahan Gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu :

1. Bagaimana agribisnis padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Berapa besar pendapatan petani padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diajukan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui agribisnis padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani padi sawah pada lahan gambut di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk peneliti sebagai referensi dalam penyusunan proposal penelitian dan untuk menyelesaikan studi sarjana di Universitas Muhamadiyah Palembang
2. Bagi petani, sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berusahatani.
3. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tambahan informasi atau bahan pembandingan dalam penelitian berikut

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R dan K. Sobri. 2014. Buku ajar. Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia.
- Achmadi, Abu dan Narbuko Cholid. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ambarsari, Wiwik. 2015. Studi Upaya Pengembangan Agribisnis Padi (*Oryza Sativa L*) di Kabupaten Indramayu. (<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jagbi/article/view/15696> diakses tanggal 21 Mei 2019).
- Chairunas. 2008. Pengelolaan pertanian pada lahan gambut di Prov. Nanggroe Aceh Darussalam. BPTP NAD.
- Darsono. 2012. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern'. Diponegoro Journal Of Accounting, vol. 1 No.2:1-10.
- Departemen Pertanian. 2013. Peraturan Menteri Pertanian tentang Sistem Pertanian Organik. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dewi, Listiana. 2017. Analisis Sistem Agribisnis Padi Sawah Di Kawasan Ekowisata (Studi Kasus Subak Sembung, Desa Peguyangan, Kecamatan Denpasar Utara). (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA/article/view/32336> diakses tanggal 21 Mei 2019).
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultur Kabupaten Ogan Komering Ilir 2016. Kemajuan Pertanian di Kabpuaten Ogan Komering Ilir.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultur Provinsi Sumatera Selatan, 2000. Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi Menghasilkan di Provinsi Sumatera Selatan.
-
2017. Luas Panen, Produksi, dan Penerapan Teknologi Budidaya Padi Sumatera Selatan.
- Downey, W. D. dan Steven P. Erickson. 1987. Manajemen Agribisnis. Erlangga, Jakarta.
- Fagi dan Kartaatmadja. 2004. Agribisnis Menunjang Pemanfaatan Sumberdaya Pertanian Jawa Barat. Alfabeta. Bandung.

- Firdaus. 2007. *Ekonomi SMA Jilid 2*. Jakarta: Penerbit PT. Phibeta.
- Gumbira, Said, 2004. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husna. 2010. Pengaruh Penggunaan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (*Oryza sativa L.*) Varietas IR 42 dengan Metode SRI (System of Rice Intensification). *Jurnal. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Riau. Vol 9. Hal 2-7.*
- Iswarini, H dan K. Sobri. 2012. *Buku Ajar. Usahatani Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia
- Kartasapoetra. 1988. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta.
- Manullang, M. 1985. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada. Jakarta
- Mubaroq. 2013. *Kajian Potensi Bionutrien Caf dengan Penambahan Ion Logam terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman Padi*. www.repository.upi.edu.
- Muliasari dan Sugiyanta. 2009. *Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Padi Sawah (Oryza sativa L.)*. Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. IPB – Bogor.
- Najiyati, Sri, Lili Muslihat dan I Nyoman Suryadiputra. 2005. *Panduan Pengolahan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurmala, Tati. 2012. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Pasaribu, Saragih. 2001. *Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis*. Bogor: Yayasan USESE bekerjasama dengan Sucofindo.
- . 2004. *Agribisnis: Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Kumpulan Pemikiran*. PT Surveyor Indonesia dan Pusat Studi Pembangunan LP-IPB. Jakarta.

- Pudji. 2005. Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dalam Upaya Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Kediri. Jurnal. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Purwono dan Heni Purnamawati. 2009. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya:Jakarta.
- Rahim dan Hastuti. 2008. Pengantar, Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Safitri, Sri Ariani. 2013. Strategi Pengembangan Sistem Agribisnis Beras Organik (Studi Kasus Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten SerdangBedagai).(<https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/view/8024> diakses tanggal 21 Mei 2019).
- Said, EG dan Intan, AH. 2001. Manajemen Agribisnis. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sjarkowi dan Sufri. 2004. Manajemen Agribisnis: CV. Baldal Grafiti Press. Jakarta
- Soedarsono. 1998. Pengantar Ekonomi Mikro. LP3ES. Jakarta.
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta.
- _____. 2006. Agribisnis Teori dan Aplikasi. Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 2001. Agribisnis :Teori dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Jakarta : Cetakan 7 Raja Grafindo Persada. Hal 220.
- _____. 2003. Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2005. Agroindustri Dalam Perspektif Sosial Ekonomi. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2001. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- _____. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, Sadono. 2010. Makro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryana, Achmad. 2005. Kebijakan Ketahanan Pangan Nasional. Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Ketahanan dan Keamanan Pangan pada Era Otonomi dan Globalisasi, Faperta, IPB, Bogor, 22 November 2005.
- Sutawan, Nyoman. 2000. Mengembangkan Subak ke Arah Organisasi Ekonomi : Corporate Farming, atukah Ada Alternatif Lain. Makalah pada seminar Corporate Farming yang diselenggarakan oleh Jurusan Sosial Ekonomi / Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Udayana.
- Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. UNS, Surakarta, Indonesia.
- Suwarno dan Ismail. 2005. Ketersediaan teknologi dan peluang pengembangan padi gogo. Inovasi Teknologi Padi Menuju Swasembada Beras Berkelanjutan Buku Satu. Prosiding Seminar Nasional Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Hlm :129-144.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2004. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijono, W. (2005). Aspek Pertahanan Dalam Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian (Sawah). Jakarta. Pusat Penelitian dan Pengembangan BPN.
- Winardi. 1991. Marketing dan Perilaku Konsumen. Bandung : Mandar Maju.
- Witrianto. 2011. Sosiologi Pedesaan: Apa dan Siapa petani. Witrianto.blogdetik.com/category/sosiologi-pedesaan/.
- Yusuf. 2010. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung SI-PTT.BPPT.Sumatera Selatan.